BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Letak Geografis

Remaja masjid "Islahunnahdliyin" ini berada di Masjid Islahunahdliyin, tepatnya di desa Pepelegi kecamatan Waru – Sidoarjo. Wilayah kelurahan/desa Pepelegi kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo ini memiliki luas wilayah ± 122.041 Ha dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar ± 1.980 /Km persegi.

Penduduk desa Pepelegi dalam memeluk agama juga berbeda-beda sesuai dengan jumlah agama dan aliran kepercayaan yang ada di masyarakat serta dianut dan dijalankan ajarannya. Adapun secara jelas pembagian jumlah penduduk menurut agama yang dianut adalah sebagai berikut:

a. Islam : 9.677 jiwa
b. Kristen : 665 jiwa
c. Katholik : 178 jiwa
d. Hindu : 25 jiwa
e. Budha : 10 jiwa
f. Aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa : 13 jiwa

Sedangkan tempat peribadatan adalah sebagai berikut :

a. Masjid : 7 Buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Musholla : 7 Buah

c. Gereja : 1 Buah

d. Pura/Wihara: -

Adapun keadaan atau kondisi daripada masjid Islahunahdliyin sendiri terbagi atas dua lantai yang memiliki luas tanah sebesar 625 m^2. Dengan luas tanah tersebut masjid Islahunahdliyin memiliki batas-batas sebagai berikut:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah Bapak Ngatwi

b. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Bapak Daim

c. Sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan jalan raya.

Selain itu pula masjid Islahunahdliyin juga terbagi menjadi beberapa tempat yang terdiri atas:

a. Tempat sholat yang dibagi menjadi dua:

   1) Tempat sholat bagi jama'ah laki-laki

   2) Tempat sholat bagi jama'ah perempuan

b. Tempat Wudlu juga dibagi menjadi dua:

   1) Tempat Wudlu bagi laki-laki

   2) Tempat Wudlu bagi perempuan

c. Kantor Kesekretariatan.

Dari ke semua tempat tersebut berada pada lantai dasar, sedangkan lantai atas(lantai dua) digunakan sebagai tempat pendidikan atau TKQ – TPQ.[1]

[1] Hasil Wawancara dan dokumentasi pada tanggal 09 Juli 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Latar Belakang Remas Islahunahdliyin

Remas Islahunnahdliyin berdiri pada tanggal 7 Januari 1984. Sebelum Remas ini lahir, keadaan masjid ini pada waktu itu masih berupa musholla kecil. Selain itu juga, kondisi lain yang melatarbelakangi lahirnya Remas tersebut adalah lingkungan masyarakat sekitar.

Melihat kondisi yang demikian inilah yang menggerakkan hati seorang pemuda desa Pepelegi yang bernama Abdul Majid Hariadi (sekarang menjabat sebagai Ta'mir Masjid) untuk merubah perilaku masyarakat tersebut dengan cara mengajarkan tentang ajaran Islam. Perubahan yang dilakukan itu tidak dilakukan secara keseluruhan, tetapi dengan cara kegiatan yang ada tetap dilakukan hanya pada saat berkumpul bersama diadakan semacam do'a bersama pula. Salah satu contohnya misalnya mengadakan acara tumpengan yang diselingi dengan membaca Tahlil, istighosah bersama.

Karena dari awal telah ada seorang pemuda yang betul-betul ingin menegakkan ajaran Islam di desa Pepelegi, amal berbagai cara yang ditempuh juga masih banyak mengalami rintangan. Salah satu cara yang ditempuh diantaranya membuat perkumpulan remaja yang kebetulan pada waktu itu ada suatu perkumpulan teater yang bernama "TARUNA PUTRA". Setelah melalui proses panjang, perkumpulan yang tadinya merupakan perkumpulan teater telah berubah menjadi perkumpulan remaja yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Ini semua tidak lepas dari peran seorang pemuda tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah terbentuk suatu organisasi remaja yang bergerak dalam bidang sosial keagamaan, organisasi ini juga tergabung dalam IPNU – IPPNU ranting Pepelegi. Namun, keberadaan IPNU – IPPNU ini tidak mendapatkan ijin dari pihak Kepala Desa. Tidak adanya ijin tersebut, kepala desa Pepelegi menganggap bahwa ada campur tangan dari pihak Nahdlatul Ulama', sehingga dikhawatirkan adanya pengaruh besar bagi masyarakatnon Muslim (Kepala Desa pada waktu itu juga beragama non Muslim). Dengan alasan itulah maka saudara Abdul Majid dengan dibantu dua rekannya yakni saudara Mangku Wijaya dan saudara Amin tetap berkeinginan keras untuk mempertahankan organisasi remaja tersebut dengan cara yang lain yakni merubah nama yang tadinya tergabung dalam IPNU – IPPNU ranting Pepelegi, menjadi Remas "Islahunnahdliyin".

Sekarang di usianya yang sudah 28 Masjid Islahunnahdliyin masih tetap bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Perjalanan dalam melaksanakan program kerjanya dari tahun ke tahun banyak mengalami perubahan sehingga membuat masyarakat desa Pepelegi khususnya sekitar masjid Islahunnahdliyin sangat mempercayai keberadaan Remas Islahunnahdliyin tersebut.[2]

3. Struktur Organisasi Remas Islahunnahdliyin

Struktur organisasi remaja masjid Islahunnahdliyin di desa Pepelegi WaruSidoarjo dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

[2] Hasil Wawancar dan Ta'mir masjid pada tanggal 09 juli 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagian 4.1

STRUKTUR ORGANISASI ISLAHUNNAHDLIYIN

PERIODE 2004 – 2005

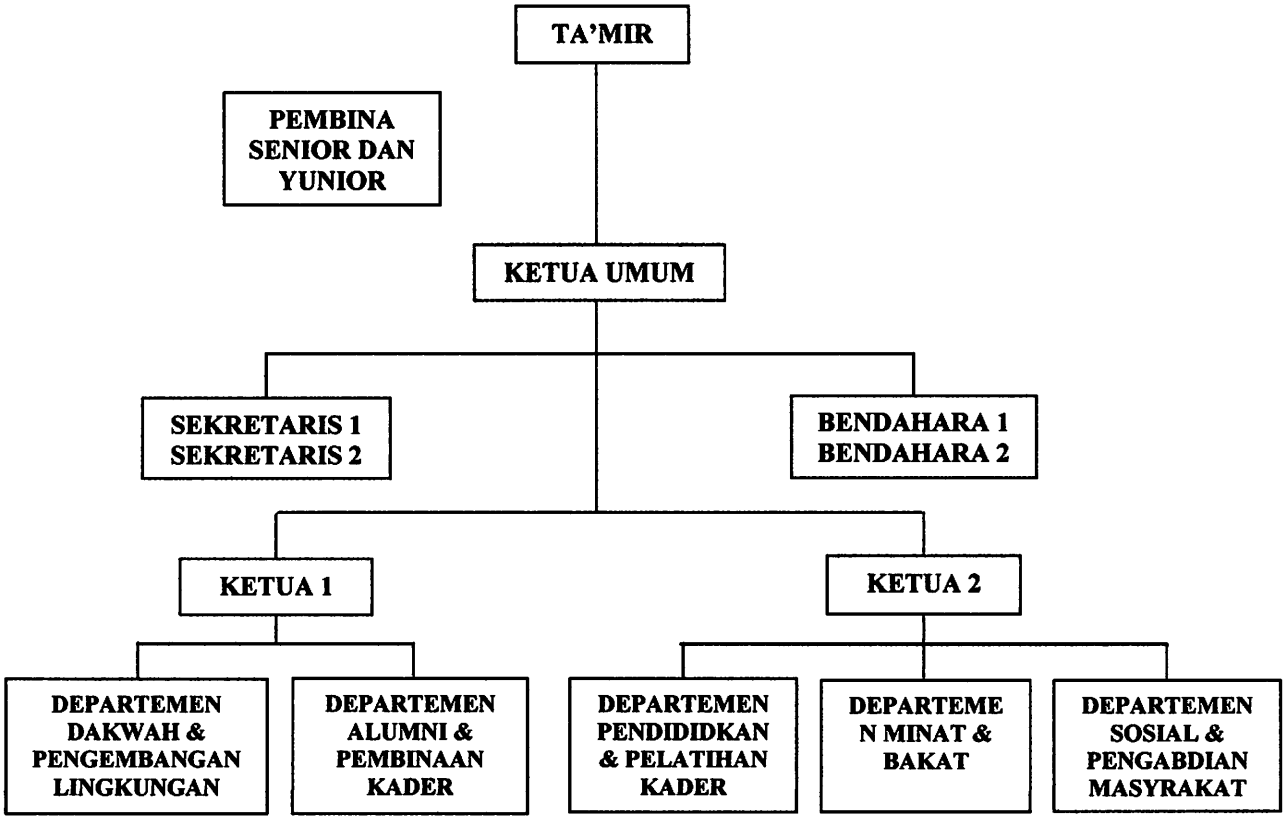

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Susunan Pimpinan Remaja Masjid Islahunnahdliyin dan Job Description

a. Susunan Pimpinan Remaja Masjid Islahunnahdliyin

Pelindung	:	Ta'mir Masjid Islahunnahdliyin
Pembina Senior	:	Drs. M. Khoiron
		Drs. M. Makir
		Ibu Siti Malihah
Pembina Yunior	:	M. Muslih
		M. Sukirno
		Siti Munfaatin
Ketua Umum	:	Catur Keri Widodo
Ketua 1	:	Umrotun Hasanah
Ketua 2	:	Hendrianto
Sekretaris 1	:	Agung Tri Laksono
Sekretaris 2	:	Ponco Indrawati
Bendahara 1	:	Wiwin Indah Ningsih
Bendahara 2	:	Bagus Firmansyah

Departemen-Departemen

1) Departemen Alumni dan Pembinaan Kader

a) Lutfi Eko Susanto
b) Nur Husnah Laili
c) Yanti Novita
d) Yudi Irwanto
e) Musnandar
f) Nur Hidayati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

a) Ainur Rofiq (koordinator) c) Yuniati

b) Siti Sulaikha d) M. Tedi

3) Departemen Pendidikan dan PelatihanKader

a) M. Sugiono (koord) c) M. Wawan

b) Siti Nur Jamilah d) Lutfiah Ulfa

4) Departemen Bakat dan Minat

a) Heri Suprayitno (koord) c) Herliana Oktaviani

b) Nur Winarni d) Budi

5) Departemen Sosial dan Pengabdian Masyarakat

a) Sudarmaji (koord) c) M. Rudianto

b) Lia Erlita R d) Fitrianik Ulfa

b. Job Description

Tugas, Kewajiban dan TanggungJawab Pengurus sebagai berikut:

1) Ketua Umum

a) Memegang kepemimpinan sekaligus koordinator secara umum pelaksana program.

b) Mengevaluasi secara umum program kegiatan yang telah atau hendak dilaksanakan selama masa waktu satu tahun.

c) Bertanggung jawab terhadap kelancaran dan keberadaan organisasi.

d) Bertanggung jawab terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi secara umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Ketua 1

a) Membantu Ketua Umum dalam menjalankan tugas-tugas atau kegiatan yang sesuai dengan program departemen (Departemen Alumni Dan Dakwah Pengembangan Lingkungan)

b) Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program yang telah atau hendak dilaksanakan oleh Departemen Alumni Dan Departemen Dakwah Pengembangan Lingkungan.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

3) Ketua 2

a) Membantu Ketua Umum dalam menjalankan tugas-tugas atau kegiatan yang sesuai dengan program departemen (Departemen Minat dan Bakat, Departemen Pendidikan dan Pelatihan Kader, Departemen Sosial dan Pembinaan Masyarakat).

b) Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan program kerja yang telah atau hendak dilaksanakan oleh Departemen Minat dan Bakat, Departemen Pendidikan dan Pelatihan Kader, Departemen Sosial dan Pembinaan Masyarakat.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Sekretaris 1

a) Mendampingi dan bekerjasama dengan Ketua 1 alam menjalankan atau melaksanakan tugas-tugas organisasi.

b) Mengkoordinasikan dan menertibkan sistem administrasi organisasi atau kesekretariatan secara umum.

c) Melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan umum.

d) Bersama ketua mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan atau hendak dilaksanakan.

e) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

5) Sekretaris 2

a) Membantu Sekretaris 1 dalam menjalankan tugas-tugas keadministrasian.

b) Melaksanakan tugas keadministrasian sesuai dengan bidangnya atau di bawah koordinasi program Ketua 1 dan Ketua 2.

c) Mendampingi Ketua Umum dalam menjalankan tugas-tugas organisasi.

d) Membuat surat-surat sesuai dengan bidang garapnya serta bersama ketua mengevaluasi semua kegiatan yang hendak atau telah dilaksanakan.

e) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab pada ketua umum dan Sekretaris 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Bendahara 1

a) Mengusahakan sumber keuangan organisasi yang halal, tidak mengikat dengan persetujuan Ketua Umum.

b) Merumuskan anggaran pendapatan dan belanja organisasi yang telah atau hendak dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun.

c) Mengatur sirkulasi keuangan organisasi dengan sepengetahuan dari Ketua Umum.

d) Melaporkan neraca keuangan organisasi di hadapan rapat rutin setiap bulan.

e) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

7) Bendahara 2

a) Membantu Bendahara 1 dalam menjalankan tugas-tugas organisasi yang berkenaan dengan pengelolaan keuangan.

b) Bersama ketua umum mengevaluasi semua kegiatan yang hendak atau sudah dilaksanakan.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua Umum dan Bendahara 1.

8) Departemen Alumni dan Pembinaan Kader

a) Melaksanakan program kerja yang sudah ditetapkan.

b) Memberikan laporan atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan di hadapan Rapat Kerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua 1.

9) Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

a) Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan.

b) Memberikan laporan atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan di hadapan Rapat Kerja.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua 1.

10) Departemen Pendidikan dan Pelatihan Kader

a) Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan.

b) Memberikan laporan atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan di hadapan Rapat Kerja.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua 2.

11) Departemen Minat dan Bakat

a) Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan.

b) Memberikan laporan atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan di hadapan Rapat Kerja.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua 2.

12) Departemen Sosial dan Pengabdian masyarakat

a) Melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memberikan laporan atas segala kegiatan yang telahdilaksanakan di hadapan rapat kerja.

c) Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua 2.

5. Program Umum

a. Rapat Rutin (tidak terlaksana)

Karena kurang informasi antar anggota dan pengurus serta keengganan mengikuti rapat dengan alasan kesibukan kerja, sekolah dan kuliah.

Mengadakan rapat ketika ada kegiatan khusus dan sifatnya mendadak setelah selesai Jam'iyah atau setelah kegiatan lain.

Biayanya : Partisipasi anggota rapat.

b. HUT RI (terlaksana)

Mengadakan Jam'iyah Diba' peringatan HUT RI di Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

Biayanya : Partisipasi Anggota Jam'iyah Diba'

c. PHBI (terlaksana)

Mengadakan Jantung Sehat

Hari / Tanggal : Ahad 11 Januari 2009

Tempat : Depan Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

Biayanya : ±Rp. 2.537.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lembaga Pertimbangan

- ***Temu Alumni /Reuni (tidak terlaksana)***

  Karena tidak adanya kekompakan antara Anggota Lembaga Pertimbangan dan Pengurus Harian.

3. Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan

a. Jam'iyah Diba' Gabungan (terlaksana)

Setiap Hari : Jum'at

Pukul : 19.30 WIB

Tempat : Di Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

Biayanya : Partisipasi Anggota Jam'iyah Diba' dan Alumni ± Rp. 20.000,-

Alasan kenapa tidak terlaksana di rumah-rumah anggota, karena orang tua dan anggota tidak mau dan tidak sanggup dengan alasan kebutuhan ekonomi sekarang semakin tinggi.

b. Jam'iyah Shalawat Banjari (terlaksana)

Setiap Hari : Kamis Malam Jum'at Legi

Pukul : 20.00 WIB

Tempat : Di Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

Biayanya : Tidak ada

Setiap Hari : Jum'at per Bulan Minggu I

Pukul : 19.30 WIB

Tempat Bergiliran :
- Majsid "Baiturrohim" Waru
- Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mushollah "Al-Jihad" Waru
- Masjid "Nurul Iman" Pesantren Waru
- Masjid "Nurul Huda" Medaeng
- Masjid Roudhatul Mujtahidin" Bungurasih

Biayanya : Kas Banjari dan Kas Anggota, Alumni, dan para dermawan Fatayat NU dan Muslimat NU

c. ***Ziarah ke Ampel (tidak terlaksana)***

Karena kurangnya informasi antara Departemen Dakwah Pengurus Harian.

d. ***Tahtim / Tadarrus Al-Qur'an (terlaksana)***

Setiap Hari : Ahad Pon

Pukul : 05.00 – 15.00 WIB

Tempat : Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

Biayanya : Partisipasi Warga, Anggota Remas

4. Departemen Sosial dan Pengabdian Masyarakat

a. ***Parkir Jum'atan (tidak terlaksana)***

Karena tidak disetujui oleh warga dalam rapat ta'mir masjid "'Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

b. ***Ta'ziyah (terlaksana)***

Senin, 28 Juli 2008 : Ibunya Rekan Catur Keri Widodo di Rumah RT. 2 RW. 2

Ahad, 21 Agustus 2009 : Ibunya Rekan Hermawan (Aan) di Rumah RT. 3 RW. 2

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sabtu, 9 Januari 2010 : Bapaknya Rekan Yudi Irwanto di Rumah RT. 4 RW. 2

Biayanya : Partisipasi Anggota dan Kas Remas

c. ***Sinoman (terlaksana)***

Sabtu, 19 Juli 2008 : Pernikahan Rekanita Robiatin di RT. 3 RW. 1

Sabtu, 18 Oktober 2008 : Pernikahan Hendrianto Winardi di RT. 5 RW. 1

Sabtu, 18 Oktober 2008 : Bapak M. Rowi RT. 4 RW. 1

Ahad, 28 Desember 2008 : Bapak Suparno RT. 4 RW. 2

Sabtu, 18 Juli 2009 : Bapak Drs. M. Khoiron RT. 4 RW. 2

Sabtu, 17 Oktober 2009 : Pernikahan Rekanita Indah Rahmawati RT. 4 RW. 1

d. ***Pengumpulan Barang Bekas (tidak terlaksana)***

Karena kurangnya koordinasi antara Pengurus Harian dan Departemen Sosial.

e. ***Kerja Bakti (terlaksana)***

Hari / Tanggal : Ahad 27 April 2008 dan 31 Agustus 2008

Tempat : Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

Biayanya : Kas dan Partisipasi Anggota Kerja bakti + Rp. 20.000,-

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. ***Menjenguk Anggota yang Sakit (terlaksana)***

Selasa, 20 Mei 2008	:	Rekan Abdullah Mahrus di RSUD Sidoarjo
Rabu, 11 Juni 2008	:	Ibunya Rekan Catur Keri Widodo RSUD Sidoarjo
Ahad, 24 Agustus 2008	:	Bapak Yunus Munawar di Rumah RT. 5 RW. 2
Selasa, 11 Agustus 2009	:	Rekanita Retno Ningsih di RS. DELTA SURYA Sidoarjo
Biayanya	:	Partisipasi Anggota dan Kas Remas

5. Departemen Pendidikan dan Pelatihan Kader

a. ***Merawat Jenazah (tidak terlaksana)***

Karena kurangnya koordinasi antara Pengurus Harian dan Departemen Pendidikan.

b. ***Diklat MC (tidak terlaksana)***

Karena kurangnya koordinasi antara Pengurus Harian dan Departemen Pendidikan.

c. ***Ziarah Wali 5 (tidak terlaksana)***

Karena kurangnya koordinasi antara Pengurus Harian dan Departemen Pendidikan.

d. ***Kajian Kitab (terlekasana)***

Setiap Hari	:	Rabu pada Mei 2008
Pukul	:	19.30 WIB
Tempat	:	Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengasuh	:	Ust. H. Abd. Majid HR., S.Ag.
Setiap Hari	:	Kamis pada Mei 2008 – Februari 2009
		Rabu pada Februari 2009 – Agustus 2009
		Sabtu pada 5 Desember 2009 – Sekarang
Pukul	:	19.30 WIB
Tempat	:	Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.
Pengasuh	:	Ust. Nadhir Muhyidin, S.Ag.
Biayanya	:	Partisipasi Para Dermawan

6. Departemen Minat dan Bakat

a. Mewarnai (tidak terlaksana)

Karena kurangnya koordinasi antara Pengurus Harian dan Departemen Minat dan Bakat.

b. Belajar Qira'ah (terlaksana)

Setiap Hari	:	Selasa pada Mei – Agustus 2008
Pukul	:	19.30 WIB
Tempat	:	Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.
Pengasuh	:	Ust. M. Luthfi
Biayanya	:	Para Dermawan dan Kas Ta'mir Masjid Al-Ishlahunnahdliyyin Pepelegi
Setiap Hari	:	Selasa pada Desember 2009 – Sekarang
Pukul	:	19.30 WIB
Tempat	:	Masjid "Al-Ishlahunnahdliyyin" Pepelegi.
Pengasuh	:	Ust. Mahfudz Yunus, S.Ag.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biayanya : Kas Ta'mir Masjid Al-Ishlahunnahdliyyin Pepelegi[3]

6. Faktor Pendukung

1) Dukungan dari masyarakat yang membantu baik moril maupun materiil yang membuat anggota Remas bersemangat.
2) Meningkatnya program-program Remas yang semakin baik.
3) Optimalisasi kerja dalam mengembangkan kreativitas Anggota
4) Meningkatnya sarana komunikasi dan koordinasi baik dengan anggota maupun pembina dan masyarakat, khususnya dalam kegiatan-kegiatan besar.
5) Banyaknya pendukung dari unsur instansi pemerintah dan Banom serta Ormas di lingkungan Pepelegi.

7. Kendala dan Hambatan Organisasi

1) Banyaknya target group (pelajar, santri, mahasiswa dan pemuda) yang menjadi sasaran pembinaan dan rekrutmen.
2) Keterbatasan dana dan kurang terpancarnya sifat sosial pada sebagian anggota sehingga berpendapat "Dapat apa aku ikut di organisasi", tapi bukan berpendapat "Apa yang dapat aku berikan di organisasi".
3) Kurangnya adanya loyalitas dan tanggung jawab dari pengurus dan anggota.
4) Kurang adanya kesadaran berorganisasi dan banyaknya kesibukan dari anggota.[4]

---

[3] Dokumentasi Remas Ishlahunnahdliyyin
[4] Hasil wawancara dengan Agung Tri Laksono selaku sekretaris 1 pada tgl 12 juli 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Cara Anggota Organisasi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin Mempelajari Budaya Organisasi

a. Dengan cara cerita-cerita mengenai kerja keras perjuangan pendiri organisasi di dalammemulai usaha sehingga menjadi maju, pendiri telah mengorbankan apa saja untuk memulai dari bawah dan telah membuktikan ketangguhannya menghadapi tantangan hidup.

b. Dengan cara mengenal berbagai ritual-ritual yang ada di dalam organisasi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin, hal ini adalah sebuah kebiasaan yang sudah mengakar dan menjadi bagian hidup suatu organisasi. Pada Remas ini mempunyai kebiasaan menyelenggarakan ritual-ritual misalnya: ziarah ke Sunan Ampel setiap tiga bulan sekali dan Takhimul Qur'an setiap hari Ahad Pon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.2

DAFTAR INVENTARIS REMAJA MASJID ISHLAHUNNAHDLIYYIN

PERIODE 2008-2010

No	Nama Barang	Jumlah	Asal	Keterangan	Penanggung Jawab
1.	Papan nama Remas	1	1	Baik	Catur K.W.
2.	Bendera Remas	2	2	Ada	Catur K.W.
3.	Stempel Remas	1	1	Baik	Trinur W.N.
4.	Stempel kepanitiaan	6	5	Baik	Trinur W.N.
5.	Bantalan stempel & tinta	2	1	Baik	Trinur W.N.
6.	Spanduk	1	1	Baik	Catur K.W.
7.	Piala	24	24	Baik	Catur K.W.
8.	Foto album + CD	14	14	Baik	Catur K.W.
9.	Terbang + bas	6	2	Baik	M. Syaifullah
10.	Buku kegiatan / berkas	17	17	Baik	Ponco I.
11.	Tikar	3	3	Ada	Nur Winarni
12.	Cindera mata	1	1	Ada	Nur Winarni
13.	Peralatan tulis	8	8	Ada	Trinur W.N.
14.	Kantor Remas	1	1	Ada	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini ditemukan data-data diantaranya:

1. Budaya organisasi di Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin Desa Pepelegi Waru Sidoarjo.

Mengenai budaya organisasi di Remas Ishlahunnahdliyyin adalah sebagai berikut yaitu:

a. Pola komunikasi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Menurut saudara Catur Keri Widodo, selaku ketua di Remas berupa pola komunikasi formal atau terbuka seperti halnya setiap 1 bulan sekali mengadakan rapat rutin untuk mempersiapkan program kerja sebelumnya untuk bulan ke depannya dan tiap minggu sekali mengadakan kajian – diskusi membahas sosial keagamaan yang ada di sekitar Desa Pepelegi. Dan Setiap tahunnya mengadakan laporan pertanggungjawaban (LPJ) untuk mengevaluasi dan mempertanggungjawabkanpengurus dan program-program kerjanya.[5]

b. Motivasi kerja Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Pemimpinan adalah Menggerakan, mempengaruhi, mengarahkan, membimbing seseorang atau sekelompok orang agar mau melakukan kerja sama sesuai dengan apa yang diharapkan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor kepemimpinan lebih menekankan factor kesetiaan atau loyalitas pimpinan terhadap anggota. Remas motivasi kerjanya yaitu berupa koordinator dan pengurusnya

[5] Hasil wawancara dengan Ketua Remas, saudara Catur keri Widodo, pada tanggal 11 Juli 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saling mempunyai kesadaran diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. Kondisi kerja dikatakan baik apabila memungkinkan seseorang untuk meningkatkan produktivitas kerjanya, baik kondisi fisik maupun kondisi psikologis. Kondisi fisik berhubungan dengan keadaan gedung,ruang kerja dan sebagainya. Sedang kondisi psikologis adalah kondisi kerja yang dapat memberikan kepuasaan psikologis kepada para anggota, misalnya adanya hubungan yang harmonis, kesempatan untuk maju dan sebagainya.

c. Pengambilan keputusan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Dalam hal ini pengambilan keputusan demokratis yaitu keputusan yang diambil oleh ketua/pimpinan dan pengurus lainnya secara demokratis, misalnya dengan cara voting terbanyak dan lain-lain.

Pengambilan keputusan dalam pengangkatan pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin melalui beberapa hal sebagai berikut:

1) Kriteria Calon Pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Dalam Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin tidak disebutkan secara tertulis mengenai kriteria calon pimpinan remaja masjid, tetapi dalam prakteknya ada kriteria-kriteria tertentu secara tidak tertulis harus dipenuhi atau minimal memenuhi sebagian untuk menjadi calon pimpinan. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Masih aktif dalam organisasi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin adalah anggota remaja masjid yang masih aktif dalam arti mereka secara sah masih tercatat sebagai anggota maupun pengurus di Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin 2008-2011.

3) Batas usia calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Batas usia calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin adalah remaja yang berusia antara 17-23 tahun. Bagi yang berusia kurang dari 17 tahun dan lebih dari 23 tahun tidak diperkenankan menjadi calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin walaupun masih tercatat sebagai anggota.[6]

Adapun sebagai kriteria tambahan dan juga memberikan pengaruh yang sangat besar meskipun tidak harus dimiliki adalah sebagai berikut:

a. Kemauan untuk menjadi pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Segala bentuk amal perbuatan tergantung pada niatnya. Oleh karena itu suatu organisasi akan berhasil apabila dipimpin oleh seorang yang memiliki niat dan kemauan untuk mengabdikan diri, berusaha semaksimal mungkin bersama-sama anggota dalam mencapai tujuan organisasi.

Kriteria ini sangat menentukan bagi berhasil tidaknya Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin, karena apabila tidak memiliki kemauan tetapi tetap dipaksakan untuk menjadi pimpinan akan berakibat buruk

[6] Hasil wawancara dengan pimpinan Remas dan Pembina senior yaitu rekan Catur Keri Widodo dan Drs. M. Choiron tanggal 10 Juli 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin dan bahkan akan dapat menghancurkan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin tersebut.

b. Kemampuan untuk menjadi pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Segala sesuatu yang tidak diserahkan pada ahlinya maka akan berakibat pada suatu kehancuran. Hal inilah yang mendasari ditentukannya kriteria tersebut. seorang pemimpin yang memahami tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi Remas akan dapat memimpin Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin tersebut untuk mencapai tujuannya.

Sebaliknya, jika pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin belum memahami tentang organisasi Remas tersebut, maka akan kesulitan dalam mengelolanya. Kriteria ini juga penting untuk menentukan bagi berhasil atau tidaknya Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin, karena setiap kegiatan Remas tersebut menuntut keahlian dan keprofesionalan dari seorang pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin.[7]

c. Penjaringan nama calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Penjaringan nama calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin melalui tahap pencalonan. Tahap-tahap tersebut diantaranya:

1) Usulan dari anggota Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

[7] Hasil wawancara dengan pembina junior yaitu Saudara Sukirno, Tanggal 10 Juli 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap pemilihan calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin biasanya diusulkan oleh para anggota Remas itu sendiri. Pada saat pengusulan tersebut setiap anggota Remas memiliki hak untuk dipilih dan memilih, dan biasanya juga ada sekelompok kecil anggota yang menginginkan seseorang untuk menjadi kandidat atau calon pimpinan Remas. Hal ini terlepas dari kemauan dan kemampuan yang dimiliki calon pimpinan Remas, dalam artian meskipun calon yang diusulkan tersebut tidak memiliki kemauan dan kemampuan tetapi ada beberapa anggota Remas yang menghendakinya untuk menjadi calon, maka ia tetap terpilih menjadi calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin.

Setiap calon pemimpin tidak dibatasi jumlah pendukungnya, meskipun diusulkan oleh satu orang, maka ia tetap tercatat menjadi calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin dengan catatan ia masih menjadi anggota maupun pengurus dengan batas usia antara 17-23 tahun.

Dalam pengusulan calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin juga dilakukan dengan caralain seperti incaran, artinya seseorang atau beberapa orang anggota (pimpinan sebelumnya) biasanya mengincar atau memilih seorang kandidat dengan paksa, karena mereka ingin balas dendam kepada calon tersebut. Apabila calontersebut terpilih, anggota yang memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan incaran tersebut memiliki kesempatan untuk membuat jera calon pimpinan yang dipilih itu, yang pada saat terdahulu calon tersebut pernah menyepelekan atau menganggap enteng sebagai pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin.

2) Menggunakan sistem lobi

Sistem ini biasanya dilakukan oleh anggota senior, di mana anggota senior tersebut mengunjungi langsung ke rumah calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin untuk mendaftarkan diri sebagai calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin. Para anggota senior melakukan hal ini dalam rangka ikut berperan serta dalam pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin, dan mereka memiliki keyakinan serta kriteria khusus seorang pimpinan Remas yang dimiliki oleh salah satu calon pimpinan Remas tersebut. Anggota senior juga yakin bahwa calon yang mereka pilih mampu untuk membawa organisasi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin ke arah yang lebih baik.[8]

d. Pemilihan pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Setelah dilakukan beberapa tahap tersebut di atas, dan diperoleh calon yang sah, maka selanjutnya dilakukan proses pemilihan atau pemungutan suara. Proses tersebut dilakukan pada program kerja reformasi yang sudah dipersiapkan waktu dan tempatnya. Sebelum melaksanakan pemilihan tersebut dan mempersiapkan peralatan yang

[8] Hasil wawancara dengan rekan Siti Sulaikha, Tanggal 11 Juli 2010.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan. Panitia ini dibentuk dua bulan sebelum hari pemilihan. Setelah panitia terbentuk dan sudah melaksanakan persiapan awal pemilihan serta daftar calon yang sudah didapat, maka dilaksanakan proses pemilihan pimpinan Remas Ishlahunnahdliyyin.

Dalam pemilihan pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin yang menetapkan adalah anggota Remas dan undangan yang hadir.

2. Tipologi Budaya Organisasi

Budaya Klan adalah tempat yang sangat ramah untuk bekerja di mana orang saling berbagi tentang banyak hal. Seperti keluarga besar, para pemimpin atau kepala organisasi dianggap sebagai mentor dan mungkin bahkan figur bapak organisasi ini disatukan oleh loyalitas atau tradisi.

Budaya Andhokrasi adalah sebuah tempat yang dinamis, bersifat kewirastawartaan dan kreatif untuk bekerja. Orang berani mengambil resiko, para pemimpinnya dianggap sebagai pembaharu dan pengambil resiko.

Budaya Hirarki adalah tempat yang sangat bersifat formal dan terstruktur untuk bekerja. Prosedur mengatur apa yang dikerjakan setiap orang. Para pemimpinnya bangga menjadi koordinator yang baik dan penyelenggara yang cenderung pada efisiensi memelihara organisasi.

Budaya Pasar adalah sebuah organisasi yang sangat berorientasi pada hasil, yang perhatian utamanya adalah bagaimana agar pekerjaan bisa tuntas diselesaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk tipologi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin menerapkan budaya klan, karena kondisi ini mirip sebuah keluarga besar yang mana ketua dan pengurus saling terbuka atau akrab dan kerjasama dalam menjalankan aktivitasnya.

Hal itu nampak dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh remas tersebut. Seperti pembagian tugas yang sama rata, amanah dan tanggung jawab dalam setiap tugasnya, saling memberikan masukan antara tim yang satu dengan yang lain.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah memasuki tahap analisis data.

1. Budaya organisasi pada Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin telah menerapkan budaya organisasi pada umumnya. Hal ini terbukti dengan adanya pola komunikasi, motivasi kerja, pengambilan keputusan yang baik dan telah diterapkan dalam organisasi remaja masjid tersebut. adapun budaya-budaya organisasi tersebut berupa:

a. Pola Komunikasi

Komunikasi di sini sangat penting dan berarti bagi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin, karena dengan komunikasi itu koordinator dan pengurus remaja masjid yang lainnya dapat menyebarkan dan memberitahukan informasi dan ide-ide di antara para anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi secara timbal balik dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pola komunikasi yang diterapkan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin yaitu berbentuk komunikasi formal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi diantara para anggota organisasi yang secara tegas dan diatur telah ditentukan dalam struktur organisasi. Seperti contohnya pola komunikasi yang diterapkan, setiap 1 minggu sekali Remas mengadakan kajian-kajian, diskusi membahas tema sosial keagamaan yang ada di sekitar Desa Pepelegi. Setiap 1 bulan sekali mengadakan rapat rutin untuk mempersiapkan program-program kerja sebelumnya untuk bulan ke depannya. Dan setiap tahunnya mengadakan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) untuk mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan pengurus dan program-program kerjanya. Contoh kegiatan-kegiatan tersebut ditujukan untuk saling mempererat komunikasi antara pengurus dengan yang lainnya, mempererat komunikasi dan keakraban.

b. Motivasi Kerja

Adapun motivasi kerja yang ada berupa koordinator dan pengurusnya saling mempunyai kesadaran diri dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. Motivasi kerja yang ada di Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin di sini berupa motivasi kerja atas dorongan dari dalam diri seorang itu sendiri yang menyebabkan ia berperilaku secara tertentu terutama di dalam suatu lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan [9] Pemimpin untuk Menggerakan, mempengaruhi, mengarahkan, membimbing seseorang atau sekelompok orang agar mau melakukan kerja sama sesuai dengan apa yang diharapkan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Antara masing-masing variable yang telah diuraikan diatas sebenarnya saling berkaitan, saling mempengarui, yang apabila terpenuhi maka akan menumbuhkan kepuasan pada anggota organisasi. Kepuasan adalah perasaan puas yang dirasakan oleh seseorang. Seseorang merasa puas karena hasrat hati dapat terpenuhi. Kepuasan akan memberikan dorongan kepada seseorang untuk berprestasi lebih baik. Oleh karena itu kepuasan variable lain yang merupakan bagian dari proses motivasi.Berdasarkan uraian tersebut, proses motivasi dapat digambarkan seprti dibawah ini.

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses kegiatan yang dilakukan seseorang dalam usaha memecahkan suatu masalah (problem solving).pengambilan keputusan yang diterapkan diremaja masjid Islahunnahdliyyin secara demokratis dimana pimpinan atau ketua beserta pengurus tertentu bersama sama mengambil keputusan sebagai hasil musyawarah dengan segala dampaknya menjadi tanggung jawab bersama.

Pengambilan keputusan sebaiknya dilaksanakan oleh pimpinan organisasi beserta pengurus yang dianggap mampu dan cakap serta

[9] Hasil wawancara dengan sekretaris saudari Ponco Indrawati pada Tanggal 11 Juli 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpandangan jauh ke depan sehingga diperoleh waktu dan mutu yang tepat agar keputusan dianggap baik sesuai waktu dan lingkungannya. Pengambilan keputusan di Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin yaitu:

Keputusan dalam pengangkatan pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin yang melalui: proses pengangkatan pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin.

1) Kriteria Calon Pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

   Dalam pemilihan pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin, untuk kriteria-kriteria seorang pemimpin yang baik seperti terungkap dalam teori tidak digunakan oleh remas. Remas Islahunnahdliyyin hanya menentukan criteria calon pimpinan Remas berdasarkan kondisi lingkungan yang ada. Sedangkan sifat-sifat seorang pimpinan yang ideal tidak dijadikan sebagai dasar untuk menentukan calon pimpinan Remas.

   Pencalonan itu hanya sebagai ajang pembalasan dan masih bersifat tradisional (saling tunjuk, mau ataupun tidak mau harus mau). Hal itu memberikan pengaruh yang sangat buruk dan akan merusak citra Remas. Hal itu dapat dilihat dari usulan nama calon yang diajukan oleh anggota Remas Islahunnahdliyyin serta hasil wawancara dengan calon ketua Remas.

2) Penjaringan nama calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penjaringan nama calon pimpinan Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin disini menggunakan system demokrtis. Adapun penjaringan nama calon yang menggunakan system demokratis tersebut, menurut teori memiliki kriteria-kriteria antara lain:

a) Adanya persetujuan anggota
b) Adanya parsitisipasi efektif anggota dalam pembuatan keputusan yang menyangkut nasib mereka.
c) Adanya persamaan dan kedudukan
d) Adanya kebebasan individu untuk menentukan diri
e) Adanya pembagian pendapat yang adil
f) Adanya mekanisme control social terhadap organisasi
g) Adanya ketersediaan dan keterbukaan informasi

Proses pengangkatan pimpinan yang dilakukan oleh Remaja masjid Islahunnahdliyyin sudah demokrtis, karena telah memenuhi criteria tersebut, tetapi ada beberapa hal yang tidak dilaksanakan. Dalam proses pengangkatan pimpinan Remas tersebut terdapat persetujuan anggota baik mulai dari diadakannya pemilihan,mekanisme pemilihan,penghitungan suara sampai pada pengesahan nama pimpinan Remas terbaru.

Para anggota juga berpasitipasi secara aktif dalam pembuatan keputusan yang menyangkut nasib mereka dalam arti mereka ikut memberikan pendapat, kritik, dan saran serta segala sesuatu yang dibutuhkan organisasi misalnya memberikan bantuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsumsi, tenaga maupun pikiran dalam berbagai kegiatan antara lain persiapan pemilihan pimpinan Remas.

Dalam rapat,pemilihan setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama antara lain berhak untuk mentaati segala keputusan rapat pemilihan.

Proses pencalonan tersebut sangat baik bagi terlaksananya system demokrasi serta dapat memberikan pelajaran yang baik tentang politik. Proses pencalona yang dilakukan sudah dilaksanakan secara demokrtis,tetapi masih ada sedikit pelanggaran yang dilakukan. Pelanggaran-pelanggaran tersebut antara lain saling mempengarui anggota dengan sedikit unsur paksaan, walaupun pada saat pemilihan, mereka (para angota) bebas untuk memilih calon pimpinan Remas yang mereka harapkan. Untuk mrnarik dukungan anggota, para kandidat seharusnya memiliki strategl-stratagi yang baik, tetapi pada kenyataannya hanya beberapa saja yang memiliki strategi tersebut.

Proses pengangkatan pimpinan Remas yang telah dilakukan oleh organisasi Remaja Masjid Islahunnadliyyin tersebut hanya memenuhi beberapa kaidah-kaidah yang ada dalam demokrasi. Hal ini seperti yang dituturkan oleh kuntowijoyo antara lain;

1) Ta'aruf atau saling kenal

Dengan adanya proses ini secara otomatis juga telah memberikan kesempatanbagi anggota yang tidak aktif dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi untuk mengenal para anggota yang terlihat aktif serta para anggota yang baru ikut organisasi tersebut, sehingga dapat menjadi motivasi atau ssemangat untuk lebih aktif berperan serta dalam organisasi Remas bagi anggota yang tidak aktif tersebut.

2) Maslahah atau mengutungkan masyarakat

Setiap proses pengangkatan pimpinan Remaja Masjid Islahunnahdliyyin biasanya selalu memberikan keuntungan bagi masyarakat, misalnya acara ini memberikan peluang untuk masyarakat melakukan jual beli (menjual makanan)

Selanjutnya untuk 2 kaidah yang lain justru penting yakni Adl' atau adil dan Taghir atau perubahan tidak sepenuhnya terlaksana. Keadilan dan perubahantersebut tidak dirasakan pada saat proses pengangkatan pimpinan Remas maupun ssetelah beberapa bulan pelaksanaan proses pengangkatan pimpinan Remas.

2. Tipologi Budaya Organisasi

Tipologi Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin menerapkan budaya klan, karena kondisi ini mirip sebuah keluarga besar yang mana ketua dan pengurus saling terbuka atau akrab dan kerjasama dalam menjalankan aktivitasnya.

Dalam Remaja masjid menerapkan budaya klan Karena setiap kegiatan yang diadakan oleh remas. Antara pengurus satu dengan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya selalu kerja sama, amanah dan tanggung jawab dalam setiap tugasnya, saling memberikan masukan antara tim yang satu dengan yang lain. Selain itu, mereka memiliki sikap kekeluargaan yang sangat kental seperti sikap empati yang mereka tunjukkan sesama anggota remas.

D. Pembahasan

Menurut Prof. Ouchi Teori Z, organisasi budaya klan yang ditandai dengan homogenitas nilai, keyakinan dan tujuan. Klan budaya menekankan sosialisasi lengkap anggota untuk mencapai keselarasan individu dan tujuan kelompok. Selayaknya Remaja Masjid Ishlahunnahdliyyin mirip sebuah keluarga besar di antara ketua dan pengurusnya selalu kompak dalam menjalankan kegiatannya agar mencapai tujuan yang diinginkan. Hal itu nampak dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh remas tersebut. Seperti pembagian tugas yang sama rata, amanah dan tanggung jawab dalam setiap tugasnya, saling memberikan masukan antara tim yang satu dengan yang lain. Selain itu, mereka memiliki sikap kekeluargaan yang sangat kental seperti sikap empati yang mereka tunjukkan sesama anggota remas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id